

BAB V

PENUTUP

Melakukan aktivitas berkesenian sudah selayaknya terkait dengan hal proses kreatif. Berawal dari pemikiran, pengamatan, kemudian perenungan melalui berbagai macam cara hingga menciptakan sebuah ide dan gagasan untuk membuat sebuah boneka yang dijadikan sebagai tanda menciptakan simbol di dalam eksekusi penciptaan karya fotografi.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini semata-mata tidak hanya memenuhi tugas akademik dalam meraih sebuah gelar sarjana, melainkan perjalanan yang lebih jauh lagi dalam menghadapi sebuah dunia fotografi yang semakin berkembang. Proses pengerjaan tugas ini banyak memberi banyak pengalaman dan pelajaran yang tidak sedikit membentuk sebuah pola pikir penulis, serta menambah sebuah keprofesional dalam melakukan berbagai kegiatan fotografi.

A. Kesimpulan

Selama proses penciptaan karya seni ini berlangsung dilakukan beberapa eksplorasi dan eksperimen mengenai teknik serta beberapa pembentukan sebuah gerak-gerik pada boneka jerami hingga mendapatkan sebuah simbolis dari manusia petani, hingga mendapatkan karya yang maksimal.

Eksplorasi sebuah titik permasalahan dari lahan persawahan yang dialami oleh para petani di simbolkan dengan menggunakan sebuah boneka jerami ditambah dengan menggunakan beberapa ragam properti yang menjadikan sebuah identitas ataupun simbol komunikasi yang diangkat. Seperti halnya beras yang dijadikan sebagai pengkomunikasian identitas hasil panen persawahan, serta uang koin sebagai identitas dari perekonomian. Pengolahan-pengolahan dengan mengamati berbagai ragam kejadian, serta menambahkan dengan apa yang penulis pikirkan serta sebuah imajinasi daripada apa yang telah terjadi menjadi dasar hal utama di dalam sebuah simbol boneka jerami digabungkan dengan gerak-gerak tubuh manusia yang dijadikan sebagai makna paling utama dalam membentuk sebuah identitas dari karya-karya yang diciptakan.

Pemotretan dilakukan di lakukan diluar ruang serta di dalam ruangan, kegiatan pemotretan di luar ruangan dengan memanfaatkan cahaya matahari semaksimal. Eksperimen pada saat membuat karya lebih banyak ke sebuah eksperimen dari pembentukan sebuah *background* dari uang koin dan beras, selain itu penulis juga mencoba bereksperimen dengan menggunakan permainan di studio. Berbagai macam teknik pencahayaan digunakan untuk menimbulkan efek *shadow*, *siluet*, *backlight* dan lain sebagainya hingga mendapatkan sebuah karakter kuat dari

sosok jerami. Ekplorasi dan eksperimentasi ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penciptaan karya seni ini.

Dalam pencapaian karya ini, penulis tidak melakukannya secara mulus. Pada titik tertentu penulis mengalami sebuah kejenuhan serta kesulitan di dalam pencapaian sebuah karya yang maksimal, hingga menyebabkan perlunya sebuah diskusi dengan teman fotografer. Berbagai macam kendala sering kali ditemui disaat melakukan sebuah proses pemotretan, seperti menata koin, eksplorasi gerak tubuh boneka, penempatan properti, dan juga pencahayaan agar tidak menghilangkan detail dari jerami.

Ekplorasi bahan atau benda yang dijadikan sebuah bentuk hingga mendapatkan sebuah pencapaian yang dituju khususnya sebuah simbol boneka jerami dalam fotografi ekspresi, serta memunculkan sebuah ide boneka jerami yang dijadikan sebagai simbol dari perwakilan unsur lahan persawahan yang terkena konversi.

Penciptaan karya seni ini menunjukkan bahwa sebuah fotografi ekspresi, tidak hanya sebagai fotografi identitas diri melainkan sebagai perantara di dalam penyampai sebuah pandangan kepada masyarakat publik.

B. Saran

Dalam hal ini penulis mengakui bahwa adanya keterbatasan di dalam menghasilkan sebuah penulisan serta karya yang diciptakan. Tentunya keterbatasan inilah yang menjadi penyemangat untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Dalam hal proses ini ada baiknya terus belajar mengeksplorasi lebih dalam tentang gerak boneka jerami, agar karya yang diciptakan lebih beragam. Selain faktor-faktor diatas ada satu hal lagi yang perlu diperhatikan yaitu proses pemotretan karya seni yang sebaiknya dieksplorasi lebih dalam, agar karya yang dihasilkan lebih sempurna, selain itu perlunya eksplorasi teknik pencahayaan agar detail dari boneka tidak menghilang.

Karya tugas akhir ini mungkin belum sampai pada titik sempurna. Terkait dengan hal inilah, penulis membuka diri terhadap kritik, dan saran untuk dijadikan sebagai sebuah motivasi yang bermanfaat hingga mencapai sebuah titik hasil yang maksimal di waktu yang akan datang. Sekali lagi penulis menghaturkan terima kasih banyak kepada seluruh teman-teman yang selama ini ikut membantu proses kreativitas penulis dalam penciptaan karya seni fotografi.

Daftar Pustaka

Buku

- A.A. M. Djelantik, *Estetika Sebuah Pengantar, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia* (Bandung 1999)
- Bachtiar, Ray. 2008. *Ritual Fotografi*. Jakarta. PT. Elex Media Komputindo
- Budiman, Kris. 2011. *Semiotika Visual*. Yogyakarta: Jalasutra.
- DR. W.A Gerungan DIPL. PSYCH. *Psikologi Sosial*. Penerbit PT. Refika Aditama. 2000
- Hermanu. 2008. *Potret*. Yogyakarta. PT. Gramedia Group
- Prof. Dr. S. Nasution, M.A (2004). *Metode Research*. PT Bumi Aksara.
- Soedarso Sp. 1987. *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta. Saku Dayar Sana
- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Trisakti.
- Susanto, Mikke, *Diksi Rupa*, Dicti Art Lab dan Djagat, Yogyakarta, 2011.

Webtografi

digilib.litbang.deptan.go.id.html, 4 Oktober 2013 (21.15)

www.digilib.litbang.deptan.com 4 Oktober (21.30)

[www. digilib.litbang.deptan.com](http://www.digilib.litbang.deptan.com) 4 Oktober (21.30)

[www. pusdatin.setjen.pertanian.go.id](http://www.pusdatin.setjen.pertanian.go.id), 27 Februari 2014 (22.50)

<http://cabiklunik.blogspot.com/2011/01/jerami-hasrat-dan-waktu.html>,
(22 september 2013, 12.31)

<http://www.zolazolugallery.com/Artist-NoerDhami.asp>

<http://tweedlibrarian.wordpress.com/2012/08/27/may-ray/>

